

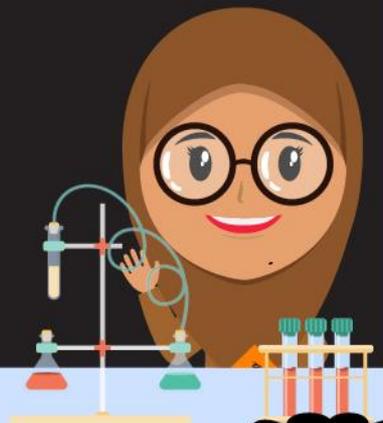


KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
kemdikbud.go.id



Belajar dari Rumah melalui TVRI

22-26 Februari 2021



#Belajar
dariRumah

Hanya di: **TVRI** #MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo
Pakai
Masker!

Daftar Isi



Pengantar	3
Jadwal Program	4
PAUD dan Sederajat	5
SD Kelas 1 dan Sederajat	13
SD Kelas 2 dan Sederajat	21
SD Kelas 3 dan Sederajat	29
SD Kelas 4 dan Sederajat	37
SD Kelas 5 dan Sederajat	45
SD Kelas 6 dan Sederajat	53

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

Pengantar



Pembelajaran pada semester genap tahun ajaran dan tahun akademik 2020/2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program Belajar dari Rumah (BDR) yang ditayangkan di Televisi Republik Indonesia (TVRI) untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai dari bulan Januari s.d. Maret 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Tayangan pada jenjang pendidikan SD mengikuti modul pembelajaran sesuai kurikulum (darurat) dengan mengutamakan pemenuhan kompetensi literasi, numerasi, dan penguatan karakter.

Kemendikbud mengajak para pendidik, dan peserta didik serta orang tua untuk memanfaatkan kanal atau alternatif pembelajaran yang telah disediakan tersebut. Tetap belajar dari rumah, jaga jarak, rajin cuci tangan, dan pakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

JAM TAYANG	SENIN 22-Feb-2021	SELASA 23-Feb-2021	RABU 24-Feb-2021	KAMIS 25-Feb-2021	JUMAT 26-Feb-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Belajar Mandiri	Belajar Percaya Diri	Mandiri dan Berani	Bekerja Sama	Anak Tangguh
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>	Dua Macam Perubahan Wujud Air	Menguap dan Mengembun	Dua Bagian Dari Proses Siklus Air	Perjalanan Siklus Air	Cara Menjaga Siklus Air
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>	Membeku dan Mencair	Menguap dan Mengembun	Penguapan Air Laut dan Hujan	Perjalanan Air untuk Kembali ke Laut	Menjaga Siklus Air
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>	Es Dodi Mencair	Terciptanya Uap dan Embun Air	Laut yang Luas dan Perkalian yang Menarik	Ayo, Hemat Air!	Ayo Jaga Siklus Air!
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>	Mengenal Macam-macam Gempa dan Sikap Sigap Menghadapinya	Yuk, Mengenal Ragam Bencana Alam	Yuk, Mengenal Bencana dan Tanggap Kebencanaan	Identifikasi Bencana dan Penyebabnya	Tindakan Penyelamatan Diri Ketika Bencana
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>	Mengenal Bencana di Indonesia	Mitigasi Bencana	Yuk, Cegah Bencana!	Sampah Menggunung, Longsor Tak Terbendung	Tanggap dan Tangguh Menghadapi Bencana
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>	Gempa Bumi	Siaga Saat Bencana	Manusia dan Bencana	Relawan Bencana Alam	Siapkan Buku Sakumu

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

Sebelum Tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak.

Saat Tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

Sesudah Tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.



Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.

Aspek Perkembangan Anak Usia Dini



Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: **(a)** motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); **(b)** motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan **(c)** kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: **(a)** memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; **(b)** berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan **(c)** berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: **(a)** memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); **(b)** mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan **(c)** menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: **(a)** kesadaran diri (mengetahui perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); **(b)** rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); **(c)** kepercayaan diri, dan **(d)** perilaku prososial (menjalinkan interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu anak menstimulasi lingkup perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN: Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita dan menyebutkan karakter tokoh dalam cerita.



*Video ini tidak tersedia untuk publik.
Tonton di TVRI ya!*

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan pengalamannya ketika mengerjakan tugasnya sendiri, dan berikan motivasi pada anak untuk belajar mandiri.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
 (1) Sosial Emosional (2) Moral (3) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita dan bernyanyi bersama.

1



Aspek perkembangan:
 Sosial Emosional

2



Aspek perkembangan:
 Kognitif

3



Aspek perkembangan:
 Moral

4



Aspek perkembangan:
 Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, buatlah panggung sederhana dan ajak anak untuk menampilkan lagu serta minat lainnya di atas panggung. Berikan juga apresiasi dari anggota keluarga lainnya.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif (2) Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita dan menyebutkan karakter pada tokoh di cerita.

1



Aspek perkembangan:
Kognitif

2



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

4



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan ajak anak merapikan mainan sesuai kelompoknya, dan berikan penjelasan sederhana pada anak tentang sikap percaya diri.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
 (1) Kognitif (2) Sosial Emosional (3) Fisik Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Siapkan teropong atau alat yang mirip dengan teropong untuk digunakan selama tayangan bersama anak. Pandulah anak agar dapat memahami isi cerita.

1



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

2



Aspek perkembangan:
Kognitif

3



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

4



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

5



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan libatkan anak pada aktivitas rumah yang membutuhkan kerjasama, dan berikan penjelasan sederhana manfaat kerjasama pada anak.



(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
 (1) Fisik Motorik (2) Moral (3) Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Siapkan kertas dengan gambar bentuk kaki, yang akan digunakan pada salah satu cerita di tayangan. Bimbing anak selama tayangan agar dapat memahami isi cerita.

1



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

2



Aspek perkembangan:
Fisik Motorik

3



Aspek perkembangan:
Moral

4



Aspek perkembangan:
Sosial Emosional

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, minta anak untuk menyanyikan lagu kesukaan sambil menggerakkan jari-jemarinya.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)



Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kelas 1

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktori Jenderal Pembelajaran dan Kurikulum
Tahun 2022

Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kelas 1

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktori Jenderal Pembelajaran dan Kurikulum
Tahun 2022

Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kelas 1

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktori Jenderal Pembelajaran dan Kurikulum
Tahun 2022

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Daffa bingung, mengapa es batu di gelasnya berubah menjadi air? Ibu memberi tahu Daffa bahwa es batu dapat berubah bentuk ketika terkena panas. Itu namanya proses mencair. Nani juga mengajak kita membaca buku dan membuat es pelangi. Ternyata, air juga dapat berubah bentuk menjadi es. Yuk kita belajar tentang perubahan wujud air pada episode kali ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali perubahan wujud air membeku dan mencair.
2. Membaca interaktif.
3. Menulis kosakata baru.
4. Membaca limakata.
5. Membaca terbimbing.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil penjumlahan dua bilangan dua angka dengan menggunakan bilangan yang terdekat.
2. Membandingkan dua buah bilangan.
3. Mengamati dan menghitung berapa banyak air yang digunakan untuk memasak selama 5 hari dengan satuan tidak baku.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum memulai kegiatan.
2. Rasa ingin tahu, terlihat dari dalam cerita "Es Pelangi".
3. Kecermatan, terlihat ketika membandingkan dua bilangan.
4. Kerjasama, terlihat ketika membuat es pelangi.
5. Bersyukur, terlihat pada ucapan terimakasih kepada orangtua atas pendampingannya.



Sinopsis



Di hadapan Daffa sudah ada minuman teh hangat di dalam gelas. Saat penutup gelas dibuka, keluar sedikit uap dan terlihat juga embun yang ada di penutup gelas. Daffa bingung kenapa itu terjadi. Ibu menjelaskan bahwa itu adalah proses menguap dan mengembun. Daffa juga akan mengajak kita untuk mengingat kembali isi cerita berjudul “Perubahan Wujud Air dan Es Pelangi”.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali perubahan wujud air menguap dan mengembun.
2. Membaca interaktif.
3. Menceritakan kembali isi cerita.
4. Membaca lima kata.
5. Membaca terbimbing.

Numerasi

1. Mengetahui cara pengurangan jumlah.
2. Membandingkan dua bilangan dengan konsep pengurangan.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum memulai kegiatan.
2. Kecermatan, terlihat saat menemukan kata-kata.
3. Rasa ingin tahu, terlihat dari percakapan perubahan wujud benda.
4. Ketelitian, terlihat ketika mengerjakan pengurangan dan membandingkan dua bilangan benda.
5. Bersyukur, terlihat pada ucapan terimakasih kepada orangtua atas pendampingannya.



Sinopsis



Daffa berniat membantu Ayah untuk mencuci mobil. Namun, air di kran mati. Ayah sengaja mematikan air jika sudah tidak digunakan sebagai penghematan, karena siklus air harus dijaga. Daffa kemudian belajar bahwa air di laut ternyata dapat menguap, menjadi awan lalu turun hujan. Mereka juga membaca buku “Lautkah Ini?“, lalu Daffa mengajak teman-teman menceritakan kembali isinya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui siklus air.
2. Menulis kosakata baru.
3. Menulis tematik.
4. Membaca terbimbing.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil penjumlahan empat bilangan dua angka dengan menggunakan bilangan yang terdekat.
2. Mengingat simbol penjumlahan dan sama dengan.
3. Mengetahui konsep penjumlahan tanpa pengelompokan.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat saat berdoa sebelum memulai kegiatan.
2. Suka membantu, terlihat saat membantu ayah mencuci mobil.
3. Rasa ingin tahu, terlihat saat bertanya tentang siklus air.
4. Ketelitian, terlihat ketika menghitung penjumlahan susun ke bawah.
5. Bersyukur, terlihat pada ucapan terimakasih kepada orangtua atas pendampingannya.



Sinopsis



Daffa berlari pagi bersama ayah menyusuri sungai kecil yang ada di dekat rumahnya. Ayah Daffa menjelaskan air sungai itu berasal dari air hujan yang jatuh ke bumi, lalu mengalir ke laut. Setelah terkumpul di laut, air akan menguap menjadi awan dan dari awan kembali menjadi hujan. Dalam episode ini Daffa juga belajar penjumlahan susun ke bawah dengan angka puluhan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui proses siklus air.
2. Mengetahui manfaat air.
3. Membaca interaktif.
4. Membaca lima kata.

Numerasi

1. Mengetahui konsep penjumlahan dengan pengelompokan.
2. Melakukan percobaan penguapan air.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum memulai kegiatan.
2. Rasa ingin tahu, terlihat dalam percakapan dengan ayah tentang siklus air.
3. Mencintai lingkungan, terlihat saat menceritakan siklus air.
4. Ketelitian, terlihat ketika berhitung.
5. Bersyukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada pendamping belajar.

Sinopsis



Daffa sedang membantu ayah membersihkan selokan. Saat Daffa lihat ada banyak sampah plastik, ayah memberi tahu bahwa plastik tidak ramah lingkungan. Ayah mengingatkan Daffa bahwa menjaga selokan tetap bersih adalah salah satu cara untuk menjaga siklus air. Kita juga bisa menghemat air dan menanam pohon untuk menjaga siklus air.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal cara menjaga siklus air.
2. Mengenal perjalanan siklus air.
3. Menulis kosakata dari BALIMA yang sudah dipelajari.
4. Mencocokkan gambar dengan tulisan.
5. Membuat poster siklus air.

Numerasi

1. Memperkirakan hasil pengurangan dua bilangan dua angka dengan menggunakan bilangan yang terdekat.
2. Mengenal konsep pengurangan dengan cara pengelompokan.
3. Mengamati jumlah air minum yang dikonsumsi anggota keluarga dalam sehari.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Bergotong royong, terlihat ketika membantu ayah dan ibu.
3. Rasa ingin tahu, terlihat dalam percakapan dengan ayah dan ibu.
4. Ketelitian, terlihat dalam melakukan pengurangan.
5. Bersyukur, terlihat ketika mengucapkan terima kasih kepada pendamping belajar.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)



Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
Pusat Assesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 2

Modul Belajar Siswa Kelas 2
Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
Pusat Assesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 2

Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
Pusat Assesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 2

Modul Pendamping bagi Guru Kelas 2
Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Host pada episode kali ini adalah si kembar Aira dan Aura. Mereka ditemani Pak Banyu dan membahas tentang dua perubahan wujud air, yakni membeku dan mencair. Kemudian, Pak Banyu mengajak membaca buku berjudul “Es Pelangi”, dan meminta Aira dan Aura menulis kosakata baru. Pada Konsep matematika, Pak Banyu menjelaskan pada Aira dan Aura tentang dasar perkalian dengan bantuan gelas dan es batu.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa dapat menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.
3. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja kosakata baru.
4. Siswa dapat menggambar dan menulis informasi dari gambar yang dibuat.
5. Siswa dapat membaca lima kata.
6. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita.
7. Siswa dapat memahami jenis dan kondisi cuaca di sekitarnya.
8. Siswa dapat memahami perlindungan yang harus dilakukan saat kondisi cuaca tertentu.

Numerasi

1. Siswa mampu membilang sesuai dengan permintaan.
2. Siswa mampu menemukan benda-benda di sekitar yang berjumlah sampai dengan 20.
3. Siswa mampu menemukan benda-benda dan mengelompokkannya menjadi satu puluhan dan beberapa satuan.
4. Siswa mampu menyelesaikan latihan soal yang diberikan.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Melki dan Mama akan mempelajari tentang dua perubahan wujud air lainnya, yakni menguap dan mengembun. Mama mengajak membaca buku yang berjudul “Perubahan Wujud Air”. Kemudian Melki menulis kosakata baru yang didapatnya dari bacaan itu, yaitu membeku, mengembun, mencair, dibekukan, menguap. Saat Eksplorasi Matematika, Mama mengajak Melki untuk memahami tentang pengelompokan ulang dengan menggunakan benda-benda di sekitar.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa dapat menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.
3. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja kosakata baru.
4. Siswa dapat menggambar dan menulis informasi dari gambar yang dibuat.
5. Siswa dapat membaca lima kata.
6. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita.
7. Siswa dapat memahami jenis dan kondisi cuaca di sekitarnya.
8. Siswa dapat memahami perlindungan yang harus dilakukan saat kondisi cuaca tertentu.

Numerasi

1. Siswa mampu membilang sesuai dengan permintaan.
2. Siswa mampu menemukan benda-benda di sekitar yang berjumlah sampai dengan 20.
3. Siswa mampu menemukan benda-benda dan mengelompokkannya menjadi satu puluhan dan beberapa satuan.
4. Siswa mampu menyelesaikan latihan soal yang diberikan.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Host pada episode kali ini adalah Delpi dan Tante Mira yang mempelajari dua perjalanan siklus air. Kemudian Tante Mira membaca interaktif yang berjudul “Lautkah Ini?” dan meminta Delpi menceritakannya ulang untuk mengetahui pemahamannya pada cerita. Tante Mira juga menjelaskan pada Delpi tentang strategi perkalian dengan membagi kelompok bilangan pada sesi Konsep Matematika.

Literasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa dapat menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.
3. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja kosakata baru.
4. Siswa dapat menggambar dan menulis informasi dari gambar yang dibuat.
5. Siswa dapat membaca lima kata.
6. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita.
7. Siswa dapat memahami jenis dan kondisi cuaca di sekitarnya.
8. Siswa dapat memahami perlindungan yang harus dilakukan saat kondisi cuaca tertentu.

Numerasi

1. Siswa mampu membilang sesuai dengan permintaan.
2. Siswa mampu menemukan benda-benda di sekitar yang berjumlah sampai dengan 20.
3. Siswa mampu menemukan benda-benda dan mengelompokkannya menjadi satu puluhan dan beberapa satuan.
4. Siswa mampu menyelesaikan latihan soal yang diberikan.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Dimas dan Ayah melanjutkan topik tentang dua bagian dari perjalanan siklus air yang berikutnya. Dari buku berjudul “Perjalanan Siklus Air”, Dimas jadi tahu bahwa siklus air harus terus melanjutkan perjalanannya agar persediaan air di bumi tidak habis. Pada Konsep Matematika, Ayah menjelaskan pada Dimas tentang strategi perkalian dengan membagi salah satu bilangan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa dapat menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.
3. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja kosakata baru.
4. Siswa dapat menggambar dan menulis informasi dari gambar yang dibuat.
5. Siswa dapat membaca lima kata.
6. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita.
7. Siswa dapat memahami jenis dan kondisi cuaca di sekitarnya.
8. Siswa dapat memahami perlindungan yang harus dilakukan saat kondisi cuaca tertentu.

Numerasi

1. Siswa mampu membilang sesuai dengan permintaan.
2. Siswa mampu menemukan benda-benda di sekitar yang berjumlah sampai dengan 20.
3. Siswa mampu menemukan benda-benda dan mengelompokkannya menjadi satu puluhan dan beberapa satuan.
4. Siswa mampu menyelesaikan latihan soal yang diberikan.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Si kembar Aira dan Aura kembali hadir, kali ini untuk mempelajari cara yang baik dalam menjaga siklus air. Ibu mengajak si kembar bergantian membaca puisi berjudul “Jagalah Siklus Air” dan menanyakan apakah keduanya paham tentang isinya. Pada Intuisi Bilangan, Ibu memberikan sebuah soal sambil mengajarkan Aira dan Aura membuat jawaban perkiraan dengan mencari bilangan yang dekat dan mudah dijumlahkan (pembulatan).

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa dapat menyimak cerita dan menjawab pertanyaan.
3. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja kosakata baru.
4. Siswa dapat menggambar dan menulis informasi dari gambar yang dibuat.
5. Siswa dapat membaca lima kata.
6. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita.
7. Siswa dapat memahami jenis dan kondisi cuaca di sekitarnya.
8. Siswa dapat memahami perlindungan yang harus dilakukan saat kondisi cuaca tertentu.

Numerasi

1. Siswa mampu membilang sesuai dengan permintaan.
2. Siswa mampu menemukan benda-benda di sekitar yang berjumlah sampai dengan 20.
3. Siswa mampu menemukan benda-benda dan mengelompokkannya menjadi satu puluhan dan beberapa satuan.
4. Siswa mampu menyelesaikan latihan soal yang diberikan.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)



Modul Belajar Siswa Kelas 3

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Direktori Jenderal dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 3

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Direktori Jenderal dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 3

Modul Pendamping bagi Guru Kelas 3

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Tema 6
Benda dan Materi

Subtema 4
Siklus Air

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kemendikbud
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Direktori Jenderal dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 3

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Dody penasaran, mengapa es krim yang ia makan cepat mencair. Kak Jo memberitahu bahwa es akan mencair apabila dibiarkan di suhu ruangan. Kak Jo mengajak mereka untuk mendengarkan cerita interaktif "Es Pelangi". Shinta menemukan beberapa kosakata baru dari cerita tersebut, yaitu Pelangi, Wadah, Cetakan, Cairan dan Membeku. Kemudian mereka mengisi kalimat rumpang dengan kosakata baru. Kak Jo menjelaskan bahwa terdapat perubahan wujud air yaitu membeku dan mencair.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menguraikan dan melafalkan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata Bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
2. Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan bahasa daerah.
3. Merinci dan menggunakan kosakata dan ungkapan perkenalan diri dan keluarga secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
4. Mempelajari miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang dengan benar.

Numerasi

1. Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 50 dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.
2. Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 50 yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

Penguatan Karakter

Berdoa, mandiri, hemat, bernalar kritis..



Sinopsis



Kelas 3 Episode 36

Terciptanya Uap dan Embun Air

Kak Jo dan Shinta mempelajari tentang dua perubahan benda cair, yaitu membeku dan mencair. Kak Jo menjelaskan mengenai perubahan air menjadi uap dan perubahan uap menjadi air melalui aktivitas merebus air pada saat membuat bubur dan susu hangat. Dari bacaan “Perubahan Wujud Air”, Shinta juga jadi tahu apa yang terjadi jika air dimasukkan ke dalam lemari pendingin.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menguraikan dan melafalkan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata Bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
2. Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan bahasa daerah.
3. Merinci dan menggunakan kosakata dan ungkapan perkenalan diri dan keluarga secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
4. Mempelajari miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang dengan benar.

Numerasi

1. Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 50 dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.
2. Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 50 yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

Penguatan Karakter

Taqwa, peduli, bernalar kritis.



Sinopsis



Dodi ingin main kapal-kapalan di genangan air bekas hujan yang ada di halaman rumah. Namun ternyata, genangan air di halaman sudah kering. Shinta menjelaskan bahwa airnya sudah menguap. Lalu Kak Jo menjelaskan tentang siklus air melalui cerita berjudul "Lautkah ini?". Setelah itu, Shinta dan Dodi berlatih menghtung perkalian yang mudah dengan membuat pengelompokan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

Mencermati dan menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Numerasi

1. Menjelaskan dan menggunakan bilangan cacah sampai dengan 100 dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan.
2. Menjelaskan dan mengidentifikasi simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret.

Penguatan Karakter

1. Taqwa.
2. Peduli dan kreatif.
3. Berpikir kritis.



Sinopsis



Kelas 3 Episode 38

Ayo, Hemat Air!

Cuaca hari ini sangat panas. Dodi baru saja keluar dari kamar mandi dan mengeluh air di rumah mati. Setelah Shinta mengeluhkan hal yang sama tentang air yang mati, Kak Jo pun mengimbau agar kita hemat air bersih, supaya hal seperti ini tidak terjadi lagi. Mereka lalu membuat percobaan menampung air hujan di 3 gelas ukuran 100ml. Kak Jo juga mengajarkan pecahan satuan ratusan kepada Shinta dan Dodi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menjelaskan dan mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.
2. Mengemukakan dan mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.
3. Menguraikan dan melafalkan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata Bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
4. Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan bahasa daerah.
5. Merinci dan menggunakan kosakata dengan ungkapan perkenalan diri dan keluarga secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
6. Mempelajari miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang dengan benar.

Numerasi

1. Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 50 dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.
2. Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 50 yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

Penguatan Karakter

Berakhlak mulia, bernalar kritis.



Sinopsis

Muatan dan Materi Pembelajaran



Kelas 3 Episode 39

Jaga Siklus Air!

Kak Jo memberitahu cara menjaga siklus air kepada Dodi dan Shinta, yaitu dengan cara menghemat air, tidak mengotori sungai dan parit, menjaga kelestarian pohon, serta tidak mengotori pantai dan laut. Kemudian Kak Jo mengajak untuk menulis tematik tentang perjalanan siklus air dan menjaga siklus air. Dodi dan Shinta lalu melakukan percobaan sederhana tentang terbentuknya awan dan turunnya hujan. Selain itu, Dodi juga belajar cara menghitung perkalian melalui media toples yang diisi dengan air.

Literasi

1. Menjelaskan dan mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.
2. Mengemukakan dan mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.
3. Menguraikan dan melafalkan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata Bahasa Indonesia atau bahasa daerah.
4. Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan bahasa daerah.
5. Merinci dan menggunakan kosakata dan ungkapan perkenalan diri dan keluarga secara lisan dan tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
6. Mempelajari miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang dengan benar.

Numerasi

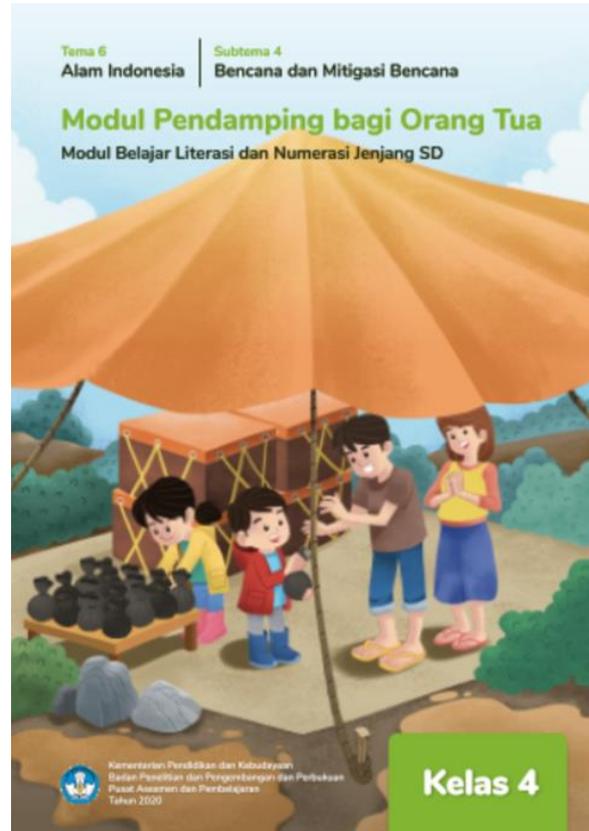
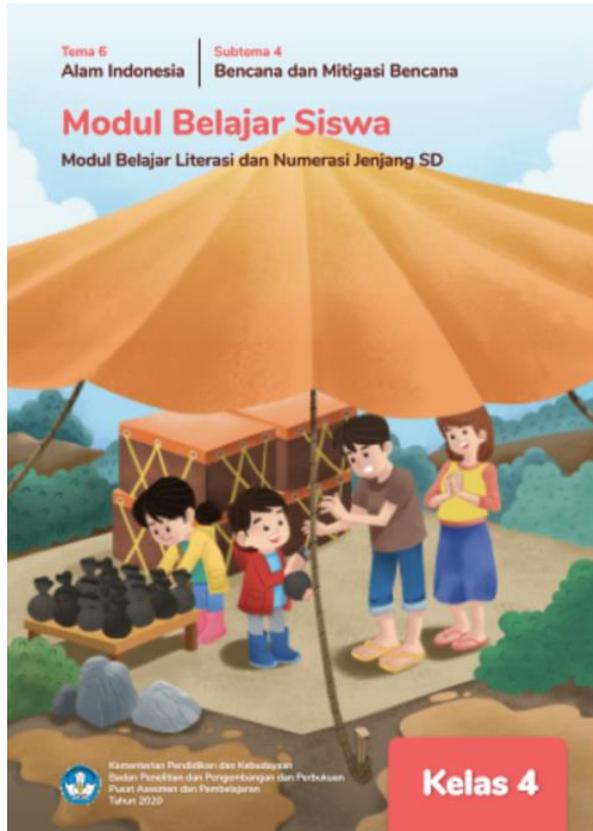
1. Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 50 dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.
2. Menyajikan bilangan cacah sampai dengan 50 yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

Penguatan Karakter

Beriman dan bertakwa, bernalar kritis, dan kreatif.

SD Kelas 4 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kakak dan Adik akan mengajak teman-teman pemirsa mempelajari gempa yang terjadi di negara kita, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Kakak lalu mengajarkan apa yang perlu dilakukan saat terjadi gempa. Adik juga akan diajak memahami kalimat rumpang, atau kalimat yang belum selesai. Setelah itu, mereka berlatih memecahkan soal-soal pembulatan bilangan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui apa itu gempa dan potensi bencana yang bisa terjadi masing-masing daerah.
2. Mengetahui kosakata baru.
3. Mengenal kalimat rumpang.
4. Cara penyelamatan diri ketika terjadi gempa bumi.

Numerasi

Pembulatan bilangan.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis (memperoleh dan mengolah informasi dari teks dan pengamatan sekitarnya).
2. Sigap kebencanaan (mempunyai tindakan siap dan tanggap ketika terjadi kebencanaan).
3. Responsif terhadap data dan mengolahnya.



Sinopsis



Apa yang kamu lakukan saat terjadi gempa? Berlindunglah di bawah meja. Itulah salah satu tindakan penyelamatan saat bencana alam yang bisa kita pelajari dari buku cerita “Gempa di Sekolah”. Kakak dan Adik memaparkan apa saja rambu-rambu bencana alam, cara memahami tabel pengkategorian jarak daerah rawan banjir, serta memberikan skor rawan banjir pada kota yang tercantum di tabel.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca buku cerita “Gempa di Sekolah”.
2. Perencanaan penyelamatan saat bencana alam.
3. Pengenalan rambu-rambu bencana alam.

Numerasi

1. Memahami tabel pengkategorian jarak daerah rawan banjir.
2. Menjawab pertanyaan sesuai tabel tentang daerah rawan banjir di sekitarmu.
3. Memberikan skor rawan banjir pada kota yang tercantum di tabel.

Penguatan Karakter

1. Menambah pengetahuan tentang bencana alam.
2. Mampu tanggap dan berfikir cepat.
3. Responsif terhadap data tabel.



Sinopsis



Hari ini Kakak dan Adik melihat seseorang membuang sampah di selokan sekitar lingkungan rumah. Kakak menjelaskan bahwa perilaku tersebut tidak baik karena dapat menyebabkan penyumbatan aliran air dan menyebabkan banjir. Kemudian Kakak mengajarkan cara membuat peta kawasan rawan bencana. Adik juga belajar berpikir yang baik saat mengelola informasi dari suatu kejadian.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Penyebab dan pencegahan bencana.
2. Belajar membuat tulisan imbauan, perintah dan larangan untuk menjaga alam supaya tidak terjadi bencana.
3. Mengenali kalimat majemuk.

Numerasi

Berhitung.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis (memperoleh dan mengolah informasi dari suatu kejadian lingkungan alam sekitar).
2. Mengelola informasi dengan benar.
3. Kreatif (menghasilkan tindakan yang orisinal).
4. Dapat berpikir secara logis dalam merespon informasi.



Sinopsis



Kakak dan Adik hari ini belajar mencermati berita yang memiliki unsur apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana, atau yang biasa disingkat ADIKSIMBA. Masih seputar bencana, mereka juga belajar memahami tabel intensitas curah hujan BMKG, menjawab pertanyaan sesuai tabel dengan pembulatan angka desimal, serta memberikan kategori intensitas curah hujan yang tercantum di tabel.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Penjelasan kalimat pertanyaan ADIKSIMBA.
2. Memahami pemakaian kalimat pertanyaan ADIKSIMBA.
3. Pengenalan penyingkatan kata.

Numerasi

1. Memahami tabel intensitas curah hujan BMKG.
2. Menjawab pertanyaan sesuai tabel dengan pembulatan angka desimal.
3. Memberikan kategori intensitas curah hujan yang tercantum di tabel.

Penguatan Karakter

1. Menjelaskan tentang tanah longsor.
2. Memahami penggunaan ADIKSIMBA.
3. Memasukkan data dan membuat tabel.



Sinopsis



Teman-teman pemirsa diajak membaca buku berjudul “Kakak Ompong”. Kisahnya tentang seorang kakak yang menolong orang-orang yang sedang tertimpa bencana. Kakak dan Adik lalu belajar memahami tabel kebakaran hutan, menjawab pertanyaan sesuai tabel dengan pembulatan angka desimal, serta memberikan rekapitulasi data kebakaran hutan sesuai dengan tabel. Oya, Kakak juga memberi tugas membuat buku saku berisi tindakan penyelamatan diri ketika menghadapi bencana.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca cerita “Kakak Ompong”.
2. Memahami cerita dengan baik.
3. Perancangan tindakan penyelamatan diri saat bencana.

Numerasi

1. Memahami tabel lahan kebakaran hutan..
2. Menjawab pertanyaan sesuai tabel dengan pembulatan angka desimal.
3. Memberikan rekapitulasi data kebakaran hutan sesuai dengan tabel.

Penguatan Karakter

Menambah pengetahuan tentang bencana alam, Mampu tanggap dan berpikir cepat serta responsif terhadap data tabel.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)



Tema 6
Alam Indonesia

Subtema 4
Bencana dan Mitigasi Bencana

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Tema 6
Alam Indonesia

Subtema 4
Bencana dan Mitigasi Bencana

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Tema 6
Alam Indonesia

Subtema 4
Bencana dan Mitigasi Bencana

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kak Angga akan melakukan berbagai aktivitas seperti membaca teks mengenai bencana yang pernah melanda Indonesia, menulis karangan mengenai bencana yang pernah terjadi, dan berlatih menggunakan kata-kata baru. Pada Intuisi bilangan, kamu akan mengenal pecahan dalam data bencana, serta mengenal aplikasi perkalian pecahan dalam konteks bencana alam. Proyek kreatif minggu ini adalah membuat buku saku berisi tindakan penyelamatan diri saat terjadi bencana.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca teks mengenai bencana.
2. Menulis karangan mengenai bencana.
3. Berlatih menggunakan kata-kata baru.

Numerasi

1. Mengetahui konsep pecahan dalam data bencana.
2. Mengenal aplikasi perkalian pecahan.

Penguatan Karakter

1. Cinta tanah air.
2. Berjiwa sosial.



Sinopsis



Melanjutkan pelajaran sebelumnya, hari ini kamu akan mempelajari persiapan yang perlu dilakukan dalam menghadapi bencana, menulis langkah-langkah dalam mempersiapkan diri menghadapi bencana, dan mempelajari rambu-rambu penting yang berhubungan dengan bencana. Kamu juga akan menghitung waktu yang dibutuhkan untuk mengunggah atau mengunduh file, mengenal pecahan dalam data bencana, serta mengenal aplikasi pembagian pecahan dalam konteks bencana alam.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca teks mengenai persiapan menghadapi bencana.
2. Menulis teks prosedur menghadapi bencana.
3. Mempelajari rambu-rambu penting terkait bencana.

Numerasi

1. Mengetahui konsep pecahan dalam data bencana.
2. Mengenal aplikasi pembagian pecahan.

Penguatan Karakter

1. Cinta tanah air.
2. Berjiwa sosial.



Sinopsis



Selain karena fenomena alam, bencana juga bisa terjadi karena kelalaian manusia. Maka, hari ini kamu akan diajak mengetahui macam-macam bencana dan cara mencegahnya. Kak Angga akan mengajak kamu memahami kalimat imbauan, perintah, larangan, dan sebab akibat. Selain itu juga mengenal bilangan pi, yang merupakan rasio atau perbandingan antara keliling dan diameter lingkaran.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui macam-macam bencana dan cara mencegahnya.
2. Mengenal dan memahami kalimat imbauan, perintah, larangan dan sebab akibat.

Numerasi

1. Mengenal bilangan pi.
2. Menghitung perkalian bilangan desimal.
3. Menghitung luas permukaan.

Penguatan Karakter

1. Peduli pada lingkungan.
2. Berpikir cerdas.



Sinopsis



Hari ini Kak Angga mengajak kamu mengetahui bahaya bencana longsor akibat gunung sampah, menyunting tulisan, menghitung pembagian bilangan desimal dalam rumus luas dan keliling persegi panjang, serta mengenal penggunaan bilangan pi. Proyek kreatif tahapan ke-4 minggu ini berlanjut dengan menyusun halaman judul, kata pengantar, teks isi dan daftar pustaka, serta menambahkan nomor halaman pada buku saku tanggap bencana.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui bahaya bencana longsor akibat gunung sampah.
2. Menyunting tulisan.

Numerasi

1. Menghitung pembagian bilangan desimal dalam rumus luas dan keliling persegi panjang.
2. Mengetahui penggunaan bilangan pi.

Penguatan Karakter

1. Berempati pada lingkungan dan korban bencana.
2. Kreativitas: Melengkapi buku saku.



Sinopsis



Topik pada hari ini masih seputar menghadapi bencana. Kak Angga akan memberikan info tentang pusat gempa yang disebut episentrum dan hiposentrum. Kita bisa lho, menentukan episentrum suatu gempa. Ada pula cerita menarik dari buku berjudul “Itam dan U”, tentang Itam yang hampir tersapu gelombang air laut! Ada pun proyek kreatif membuat buku saku tanggap bencana di hari ke- 5 minggu ini tiba pada tahap membuat laporan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca mandiri dan memahami bacaan.
2. Membuat laporan membaca buku.

Numerasi

1. Mengetahui episentrum dan hiposentrum pada gempa.
2. Menghitung persentase.

Penguatan Karakter

1. Kepedulian terhadap korban bencana.
2. Tanggap terhadap situasi kritis.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)

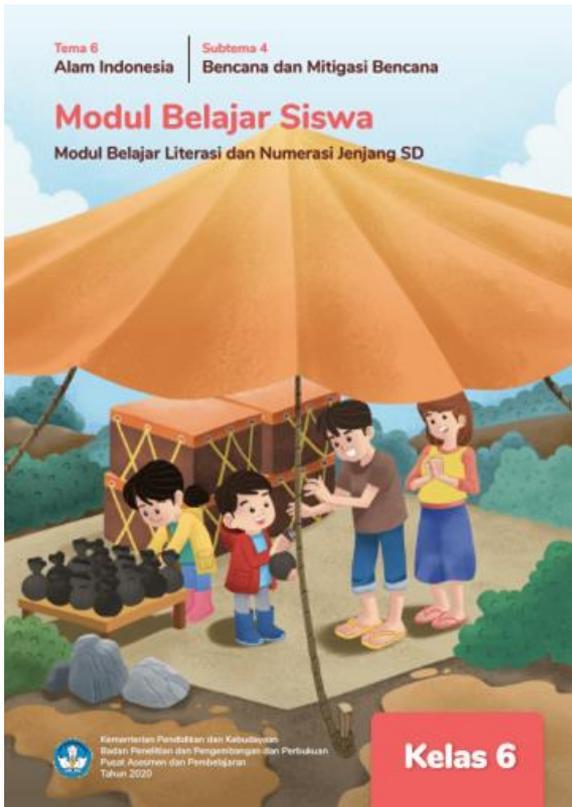


Tema 6
Alam Indonesia

Subtema 4
Bencana dan Mitigasi Bencana

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

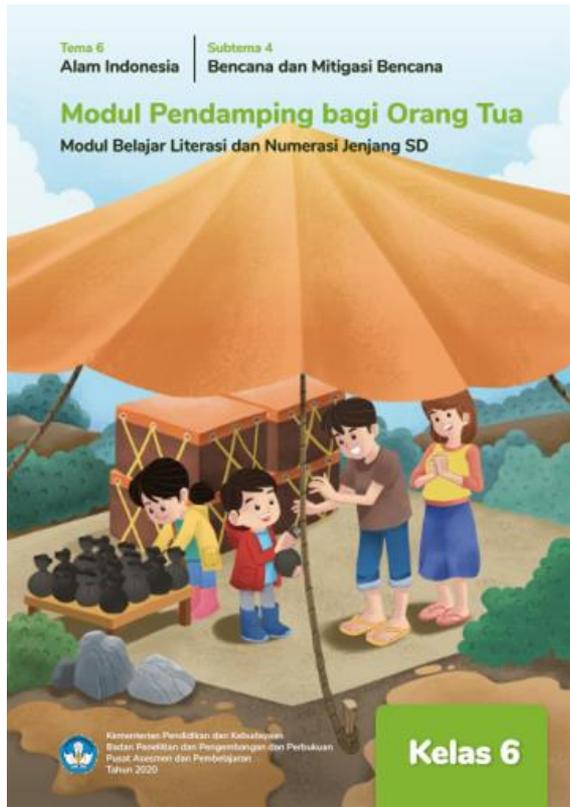
Kelas 6

Tema 6
Alam Indonesia

Subtema 4
Bencana dan Mitigasi Bencana

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

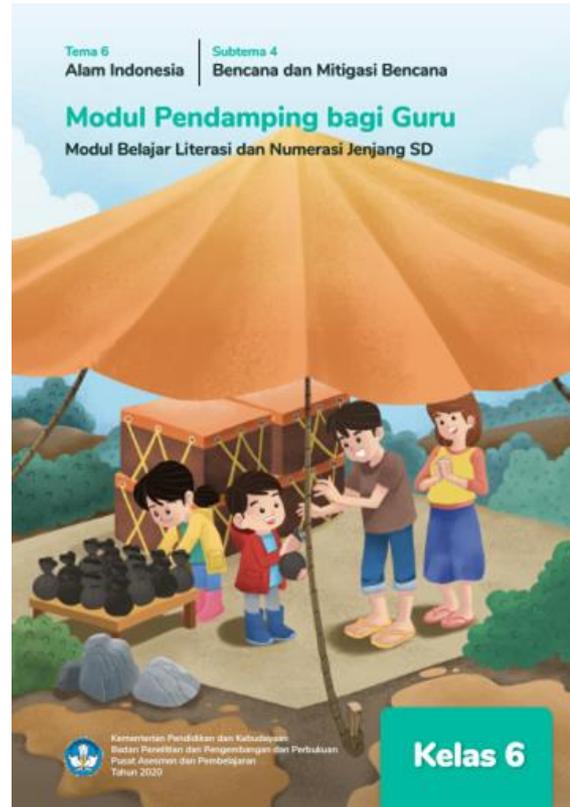
Kelas 6

Tema 6
Alam Indonesia

Subtema 4
Bencana dan Mitigasi Bencana

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulanginya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Jaka berlibur bersama keluarga ke Pangandaran. Jaka bercakap-cakap dengan Siwi, anak perempuan yang sedang menunggu warung sambil belajar. Mereka membahas gempa yang baru terjadi di Pangandaran, dan sama-sama mencari tahu, apa penyebab Indonesia menjadi negara yang banyak gempa? Apa saja yang harus kita siapkan kalau terjadi gempa? Nah, pada episode kali ini, Jaka dan Siwi menggali lebih lanjut tentang potensi bencana alam di tanah air. Banyak kosakata baru yang mereka pelajari, lho! Yuk, kita simak!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal gempa di Indonesia.
2. Alat pengukur gempa.
3. Mengenal kosakata yang berkaitan dengan gempa bumi.

Numerasi

1. Konsep lingkaran serta unsur-unsur dalam sebuah lingkaran.
2. Titik episentrum gempa.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, bernalar kritis.



Sinopsis



Dania membantu Ibu di dapur. Tiba-tiba, terasa terjadi gempa! Walau hanya sebentar, tapi Ibu langsung sigap mengambil tas siaga bencana. Setelah memastikan gempa tadi tidak berpotensi tsunami, Ibu mengajarkan Dania tentang arti dan tujuan mitigasi bencana. Dania belajar menulis langkah-langkah persiapan saat bencana datang dan apa saja rambu peringatan bencana. Ayah Dania menjelaskan, tempat evakuasi bencana umumnya bangunan berbentuk lingkaran. Mengapa? Mari kita saksikan bersama!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal definisi dan tujuan mitigasi bencana. Contoh peristiwa gempa yang pernah terjadi di Indonesia. Mengenal prosedur/urutan langkah yang perlu dilakukan saat menghadapi bencana gempa.
2. Berlatih menuliskan prosedur/urutan langkah mempersiapkan diri menghadapi suatu bencana. Siswa dapat memilih satu contoh bencana yang akan dibuatkan prosedurnya (misalnya gempa, banjir, tanah longsor, atau gunung meletus).
3. Berlatih mengenal beberapa rambu peringatan bencana.

Numerasi

Memahami unsur-unsur lingkaran (juring, talibusur, tembereng) melalui kegiatan eksplorasi konteks bangunan tahan gempa berbentuk lingkaran dan kawasan rawan bencana gunung berapi.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, bernalar kritis.



Sinopsis



Jaka terkagum-kagum karena diajak tur mengelilingi studio oleh pamannya, Om Irkham. Jaka tambah penasaran ketika Om Irkham bilang ia akan membahas bencana yang disebabkan manusia pada syuting acara hari ini. Usai syuting, Om Irkham mengajari Jaka cara mengajak teman dan warga di lingkungan kita untuk melestarikan lingkungan dan contoh-contoh bencana yang disebabkan manusia. Ternyata, rumus lingkaran juga berguna untuk mengurangi risiko (memitigasi) bencana, lho! Wah, bagaimana caranya? Mari kita simak!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali jenis bencana akibat manusia dan cara menghindarinya.
2. Berlatih menulis teks imbauan untuk mencegah terjadinya bencana akibat manusia.
3. Membuat kalimat majemuk setara sebab-akibat dengan kata penghubung: karena, karenanya, atau karena itu.

Numerasi

1. Menentukan bilangan dan letak bilangan pada tabel 7 kolom berdasarkan pola keteraturan.
2. Memahami hubungan diameter dan keliling lingkaran melalui konteks bangunan pelimpah (*spillway*).

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, bernalar kritis.



Sinopsis



Jaka dan Mama berkunjung ke Rumah Relawan Bencana “Siaga”, posko untuk mengumpulkan sumbangan bagi warga korban bencana. Mereka disambut dokter muda sekaligus relawan, dr. Raditya. Nah, dr. Raditya menceritakan pengalaman sebagai relawan kepada Jaka, salah satunya saat jadi relawan di pengungsian korban lumpur. Jaka dan dr. Raditya juga membahas lokasi rawan gempa. Jaka jadi ingin sekali mengikuti dr. Raditya menjadi relawan. Bagaimana cerita Jaka hari ini? Kita simak bersama, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Kata baku dan tidak baku.
2. Mencermati petunjuk dan isi teks formulir.

Numerasi

1. Proses menemukan rumus luas lingkaran.
2. Penerapan rumus luas lingkaran dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan Karakter

1. Kebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Dania dan Ibu bertemu Siwi di kafe. Siwi penasaran, karena melihat Dania membawa buku saku. Ibu Dania pun menjelaskan apa itu buku saku dan cara membuat buku saku penyelamatan diri ketika menghadapi bencana. Siwi dan Dania juga membahas buku “Burung Kolibri Telah Bicara” yang dibawa Dania. Mereka membahas bencana banjir, dan Ibu bilang, luas daerah banjir bisa dihitung dengan rumus lingkaran, lho! Penasaran? Mari kita saksikan!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Proyek akhir minggu membuat buku saku tentang tindakan penyelamatan diri ketika menghadapi bencana.
2. Penjelasan mengenai apa itu buku saku dan unsur buku saku.
3. Membaca mandiri: memilih satu buku bacaan bertema bencana (Burung Kolibri Telah Bicara).

Numerasi

Memahami luas lingkaran melalui kegiatan eksplorasi penyusunan bentuk juring-juring lingkaran ke berbagai bentuk bangun datar dengan konteks luas daerah banjir.

Penguatan Karakter

Berkebhinekaan global, berakhlak mulia, bernalar kritis.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

